

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih dan mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisa faktor-faktor terjadinya suatu fenomena tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bertujuan untuk meneliti tentang studi komparasi yakni perbedaan kedisiplinan belajar siswa *Excellent* MTsN 2 Kota Kediri yang tinggal di rumah dan tinggal di pondok.

Penelitian ini terdiri dari 1 variabel tergantung yaitu Variabel Kedisiplinan belajar.

B. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak

dan luas.¹ Populasi dibatasi sebagai sejumlah atas individu yang sedikitnya mempunyai sifat yang sama. Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh siswa Excellent kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri yang berjumlah 40 Orang yang terdiri dari 20 Orang siswa yang tinggal dipondok dan 20 orang siswa yang tinggal di rumah. Alasan peneliti memilih siswa Excellent kelas VIII untuk dijadikan sampel karena kelas tersebut cenderung mendekati karakteristik populasi. Selain itu, ditinjau berdasarkan informasi di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang mengungkap tentang perbedaan kedisiplinan belajar siswa yang tinggal di rumah dan yang tinggal di pondok. Secara teoritis ingin mengetahui apakah ada permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa yang tinggal bersama orangtua (di rumah) maupun tidak bersama orangtua (di pondok) di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri II Kota Kediri, yang terletak di Jl. Sunan Ampel No. 12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

¹Deni Darmawan, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan angket kedisiplinan belajar kepada subjek yang akan diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku kegiatan, catatan kegiatan subjek yang akan diteliti serta informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa yang ada di sekolah.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen (tergantung) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kedisiplinan belajar.

Definisi operasional kedisiplinan belajar adalah kesadaran dan kepatuhan dari seseorang untuk mentaati segala peraturan yang ada. Yang cenderung sukses mengubah perilaku siswa yang tidak

²John J. Shaughnessy, et. al. “*Metodologi Penelitian psikologi*” (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 187.

³Ibid., hal.30

terduga dan melatih siswa secara mandiri dengan menggunakan prosedur disiplin yang efektif.

F. Metode Pengumpulan data

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pengumpulan data yang lebih mendalam pada:

1. Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan disertai pilihan jawaban yang telah disediakan. Angket ini diberikan kepada siswa siswi kelas VII MTsN 2 Kota Kediri yang tinggal dipondok dan dirumah. Instrumen ini disusun sebagai bentuk pernyataan mengenai tingkat kedisiplinan belajar siswa yang tinggal dipondok dan dirumah, sedangkan model datanya adalah:

Tabel 1.
Instrumen Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti dalam mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan disertai pilihan jawaban yang telah disediakan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kedisiplinan belajar dengan menggunakan teori Unaradjan dan mempunyai tiga aspek yaitu: adanya sikap mental siswa, adanya cara-cara belajar siswa, dan adanya sikap mandiri yang dimiliki siswa.

Aitem dalam skala ini ada 4 pilihan yaitu SL (selalu).SR (sering), KK (kadang-kadang) dan TP (tidak pernah). Bobot penilaian dalam pernyataan favourable adalah SL= 4, SR = 3, KK= 2, TP= 1. Sedangkan bobot penilaian penilaian unfavourable adalah SL= 1, SR = 2, KK= 3, TP=4.

Tabel 2
Blue Print Angket Kedisiplinan Belajar

Karakteristik	Indikator	Aitem Favourabel	Aitem Unfavourable	Jumlah
Sikap mental siswa terhadap pelajaran yang diajarkan guru	Siswa tahu akan tujuan belajarnya dan mempunyai rasa percaya diri serta keuletan dalam setiap belajar	1,3,5,7,9,11	13,15,17,19,21,23	12
Adanya cara-cara belajar	Keteraturan dalam belajar, konsentrasi	25,27,29,31,33,35,37	39,2,4,6,8,10	13

⁵ Ibid.,174

Karakteristik	Indikator	Aitem Favourabel	Aitem Unfavourable	Jumlah
dalam meraih prestasi	dalam belajar, penggunaan waktu dalam belajar serta pemakaian sarana perpustakaan			
Sikap Mandiri	Adanya motivasi diri sendiri yang kuat dalam belajar, cara dalam menyelesaikan setiap tugas, keinginan untuk memperkaya materi belajar, mempunyai sikap yang baik dalam mengikuti pelajaran	12,14,16,18,20,22,24	26,28,30,32,34,36,38,40	15
Jumlah		20	20	40

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan, data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar.⁶Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dan tersusun secara berurutan sehingga memperoleh data yang obyektif melalui statistik untuk menguji hipotesis yaitu, ada tidaknya perbedaan kedisiplinan belajar antara siswa yang tinggal di pondok dan di rumah.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data adalah:

1. Editing (membersihkan data)

Editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan data. Hal ini digunakan untuk memeriksa data yang masuk apakah ada kekeliruan dalam pengisian, atau palsu, tidak sesuai dan sebagainya.

⁶Iqbal Hasan, "Analisis Data penelitian dengan Statistik" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),.29.

2. Scoring (memberi skor)

Scoring adalah pemberian skor terhadap aitem-aitem yang perlu diberi skor. Peneliti memberikan skor terhadap butir pernyataan yang terdapat dalam angket dengan metode likert, butir jawaban dalam angket dengan kategori positif ada 4 yaitu:Selalu nilai 4, Sering nilai 3, Kadang-kadang nilai 2, Tidak pernah nilai 1. Sedangkan untuk kategori negatif, yaitu:Selalu nilai 1, Sering nilai 2, Kadang-kadang nilai 3, Tidak pernah nilai 4.

3. Tabulating Data

Tabulating data adalah perhitungan terhadap data yang sudah diberikan skor dan membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi skor.⁷

4. Processing

Processing yaitu menghitung dan mengolah data atau menganalisis data dengan statistik.

5. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut ali anwar validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur.⁸ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* dimana pengambilan sampel

⁷Ibid., 24.

⁸Ali Anwar., “*Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel.*”(Kediri: IAIT Press, 2009).,8

dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan karena anggota populasi dianggap homogen.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya.

c. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data setiap variabel yang diteliti normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji chi-kuadrat karena data dalam bentuk kelompok dalam tabel distribusi frekuensi dan dihitung dengan tabel penolong dengan kriteria pengujian jika $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$ data berdistribusi normal, dan jika $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ maka data distribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan untuk menguji garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Apakah berpola linear atau tidak. Pengujian linear dihitung dengan tabel penolong dan dilakukan dengan kriteria pengujian jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka persamaan

garis berpola liner dan jika F hitung $>$ F tabel maka persamaan garis berpola non linear.

c. Uji Tingkat kedisiplinan Belajar

Setelah melakukan uji persyaratan analisis data, selanjutnya dilakukan perhitungan pengujian hipotesis yaitu dengan teknik statistik non parametrik *Wilcoxon Matched Pairs* untuk menghitung perbedaan tingkat kedisiplinan belajar siswa yang berada di pondok pesantren dan tingkat kedisiplinan belajar siswa yang tinggal dirumah dikatakan mempunyai perbedaan yang linear dengan ketentuan, jika F hitung $<$ F tabel maka H_a diterima dan jika F hitung $>$ F tabel maka H_o ditolak. Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari perbedaan tingkat kedisiplinan belajar siswa maka dihitung dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs*. Adapun rumusnya adalah :

$$Z = \frac{T_s - \mu_t}{\sigma_t}$$

Keterangan :

Z = uji normal hitung

T_s = jumlah jenjang/ rangking yang terkecil

μ_t = rataaan jenjang/rangking

σ_t = simpangan baku jenjang / rangking

sedangkan penjabaran μt dan σt sebagaimana dijabarkan dibawah ini :

$$\mu t = \frac{n(n + 1)}{1}$$

$$\sigma t = \sqrt{\frac{n(n + 1)(2n + 1)}{24}}$$